

**PERAN MAMA BIYANG BAGI MASYARAKAT WAIMITING
TERHADAP PROSES PERSALINAN DI DESA WAIMITING
KECAMATAN LILIALY KABUPATEN BURU**

SKRIPSI



Diajukan Kepada Fakultas Ushulludin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Ambon Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Sarjana Sosial (S. Sos)

OLEH:

IRMA ALU
NIM. 150202033

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)AMBON
FAKULTAS USHULUDIN DAN DAKWAH
SOSIOLOGI AGAMA
2020

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Peran Mama Biang Masyarakat Waimiting Terhadap Proses Persalinan di Desa Waimiting Kecamatan Liliaty Kabupaten Buru " oleh Saudari Irma Alu NIM 150202033 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 03 Desember 2020 M. Bertepatan dengan 18 Rabiul Akhir 1442 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos), dengan perbaikan.

Ambon, 03 Desember 2020 M
18 Rabiul Akhir 1442 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I**

Sekretaris : **Iin Chandradewi S, M.Ag**

Munaqisy I : **Drs. H. Ajid Bin Tahir, M.Si**

Munaqisy II : **Abdurahman Tuasikal, M.Si**

Pembimbing I : **Dra. Gamar Assagaf, M.Fil.I**

Pembimbing II : **Nia Novida, M.Si**

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 197002232000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irma Alu

Nim : 150202033

Program Studi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.



Ambon, 03 desember 2020



Irma Alu
NIM. 150202033

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Caramu melakukan sesuatu bukanlah satu-satunya cara.

Hargailah cara pandang orang lain.

Kamu mungkin benar, akan tetapi orang lain juga belum tentu salah.

*Jika kamu bersungguh-sungguh, maka kesungguhamun itu untuk
kebaikannya sendiri.*

PERSEMBAHAN

*“Skripsi ini dipersembahkan kepada kedua orang tua penulis, Almarhum ayahanda tercinta **Udin Ali & Ibunda** tersayang **Jahra Kabau** atas segala perjuangan maupun pengorbanan yang telah disajikan kepada penulis dengan limpahan kasih sayang dan tak lupa pula almamater **IAIN AMBON** yang sudah mengizinkan penulis untuk menuntut ilmu.”*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumwarahmatullahiwabarakaatuh

Puji syukur atas kehadiran ALLAH SWT. Karena atas limpahan rahmat-NYA hingga saat ini masih diberi kesehatan, kenikmatan serta ketabahan dalam menyusun skripsi ini, taklupa pula salawat serta taslim penyusun haturkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW, karena atas perjuangan beliau dan para sahabat serta keluarganya, hingga saat ini kita semua masih dalam naungan ajarannya yaitu islam.

Melalui kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku, Ayahanda tercinta yang telah tiada almarhum **Udin Alu**, dan Ibunda tersayang **Jahra Kabau**, yang tak pantang menyerah walau dalam kondisi apapun, tak pernah putus asa, yang selalu memberikan semangat, yang terus memberikan dukungan, sehingga keberhasilan ini bisa tercapai serta senantiasa memberi dukungan baik moril maupun materil dan senantiasa memberikan motivasi kala suka maupun duka.

Selanjutnya ucapan terimah kasih peneliti sampaikan kepada :

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Dr A. Zainal Rahawarin M,Si, Dr. H. Ismail DP., M.Pd., Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Dr. M. Yamin Rumra M., selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan keuangan dan Dr. Abdullah

Latuapo, M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Lembaga.

2. Dekan Ushuluddin dan Dakwah, Dr. Ye Husen Assagaf M.Si., Dr. S.R. Dewi Lampong MA., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Baco Sarluf, S.Ag. selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Dr. Arman Man Arfa, M. Pd., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Lembaga.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Sosiologi Agama, Dr Abdul Manaf Tubaka, M. Si., dan Yusuf Laisou. M. Si
4. Drs. H. Ajid Bin Thahir, M. Si., selaku Penguji I dan Abdurrahman Tuasikal, M. Si., selaku Penguji II.
5. Dra. Gamar Assagaf, M. Fil. I, selaku pembimbing I dan Nia Novida, M.Si selaku pembimbing II yang telah sabar membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi kepada peneliti serta memberikan kontribusi sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
6. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Ambon Rivalna Rival, M.Hum.
7. Kepala Kasubag Umum dan seluruh Staf BAK Fakultas Ilmu Ushuluddin dan Dakwah yang telah melayani peneliti dengan baik selama dalam proses pendidikan.
8. Seluruh staf dan Dosen IAIN Ambon yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan selama dalam masa perkuliahan
9. Saudara tercinta kakak Ira Alu, Hanafi Alu Fadalan Alu dan juga Jainal Alu yang mana telah memberikan kontribusi sebagai penyemangat yang dengan

kerelaan hati telah banyak membantu. Beserta keluarga tercinta lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

10. Teruntuk Risal. A. Hi. Safi, terimakasih atas support dan perhatian yang diberikan kepada peneliti
11. Sahabatku Selfi Kilian, Nur Fadhilah Ridwan, Sumiyati Kalukubula, Rini Mukmini Payapo, Arsyad Tatroman S. Sos, Fahri Uliata S. Sos. Serta teman-temanku senasib dan seperjuangan Sosiologi Agama Angkatan 2015/2016 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.
12. Para Senior dan Yuniior Sosiologi Agama IAIN Ambon.

Akhirnya atas segala salah dan khilaf, kepada semua pihak yang sengaja maupun tidak sengaja, penulis mohon ketulusan hati untuk dimaafkan. Bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan oleh berbagai pihak, Insya Allah mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT, Aamiin. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan semoga Allah SWT senantiasa samemberikan petunjuk bagi kita semua.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Ambon, 13 desember 2020

Peneliti

ABSTRAK

Irma Alu, Nim.150202033 Dosen Pembimbing I Dra.Gamar Assagaf M. Fil. I., dan Pembimbing II. Nia Novida, M.Si. Judul *Peran Mama Biyang Bagi Masyarakat Waimiting Terhadap Proses Persalinan Di Desa Waimiting Kecamatan Liliy Kabupaten Buru*. Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri(IAIN) Ambon 2020.

Mama Biyang yang ada di desa waimiting. Merupakan sosok yang sangat penting bagi masyarakat di desa Waimiting, hal ini dikerakan mama biyang mampu membantu proses persalinan di desa Waimiting sampai selesai. Adapun hasil persalinan yang dibantu oleh mama biyang sama halnya dengan yang dibantu oleh pihak puskesmas atau bidan. Mengingat peran mama biyang ini masih dipertahankan dan juga dampaknya bagi masyarakat sangat baik sehingga mama biyang ini masih dipertahankan sampai sekarang. Berdasarkan masalah tersebut, maka rumusan masalahnya adalah: Bagaimana peran mama biyang terhadap proses persalinan bagi masyarakat di Desa Waimiting Kecamatan Liliy Kabupaten Buru? Bagaimana dampak proses persalinan yang dibantu oleh mama biyang terhadap masyarakat di desa waimiting kecamatan liliy kabupaten buru?

Tipe penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan langkah-langkah berikut: reduksi data, pengkajian data dan menarik kesimpulan. dengan menggunakan instrumen peneliti sendiri. Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 18 Oktober sampai 18 November 2019

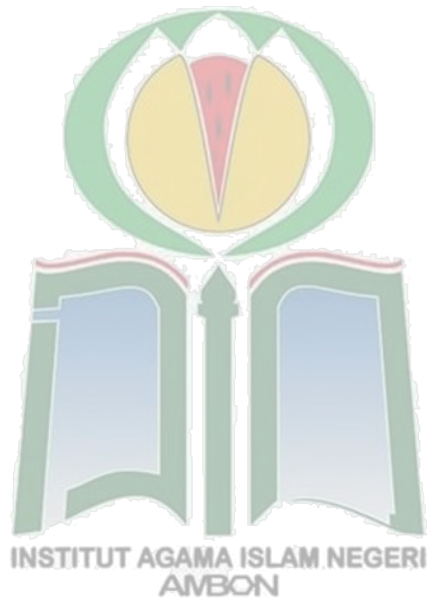
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Mama Biyang mempunyai peran yang sangat luar biasa dalam membantu proses persalinan di desa Waimiting. Peran mama biyang bagi masyarakat waimiting yaitu 1. Membantu masyarakat untuk melahirkan 2. Membantu mengurus bayi 3. Membantu merawat ibu yang melahirkan. Mama biyang juga mempunyai keahlian yang baik dalam membantu proses persalinan. Dengan memiliki keahlian yang juga diperoleh dari pelatihan yang diberikan oleh pihak puskesmas, maka mama biyang masih dipercaya untuk membantu proses persalinan sampai sekarang. Adapun dampak dari proses persalinan yang dibantu oleh mama biyang ini bisa membawa membantu masyarakat dalam hal ekonomi untuk bersalin, bisa membantu memulihkan kondisi ibu yang baru melahirkan dengan pengobatan tradisional yang diberikan oleh mama biyang serta membantu perawatan bayi sampai dimana ibunya bisa merawatnya dengan sendiri.

Kata Kunci: *Peran Mama Biyang. Proses Persalinan*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Dan Batasan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Judul dan Definisi Operasional.....	7
E. Sistematika Penulisan Skripsi	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Konsep Peran.....	12
C. Konsep Mama Biyang.....	14
D. Masyarakat.....	21
E. Konsep Proses Persalinan.....	26
F. Teori Solidaritas Sosial (Emile Durkheim).....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Pendekatan Penelitian.....	34
C. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	35
D. Jenis Dan Sumber Data.....	35
E. Tehnik Pengumpulan Data.....	36
F. Tehknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil dan Sejarah Singkat Desa Waimiting.....	40
B. Peran Mama Biyang Terhadap Proses Persalinan Bagi	

Masyarakat di Desa Waimiting Kec. Liliaty Kab. Buru	49
C. Dampak Proses Persalihan Yang Dibantu Oleh Mama Biyang Terhadap Masyarakat di Desa Waimiting Kec. Liliaty Kab. Buru.....	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
DAFTAR LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi telah menghantarkan manusia kepada peradaban yang lebih baik. Manusia dengan berbagai bentuk aktifitasnya seolah dipermudahkan dengan ketersediaan fasilitas-fasilitas hidup yang semakin canggih. Kemajuan teknologi di berbagai bidang turut serta dalam mengubah cara pandang dan cara berfikir manusia menjadi lebih fleksibel dan mengikuti arah perkembangan zaman. Kemajuan dalam bidang medis misalnya, adanya perubahan-perubahan baik dari segi cara, alat yang digunakan, serta sumber daya manusia. Hal ini sebagai salah satu indikasi munculnya suatu kesadaran pentingnya kesehatan.

Masalah kesehatan bagi penduduk di kota maupun di perdesaan Indonesia masih saja merupakan masalah yang pelik. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya program kesehatan yang diterapkan dan terus dikembangkan belum berjalan dengan baik. baik itu program kesehatan baru maupun program kesehatan hasil modifikasi program lama. Banyak pelayanan kesehatan yang belum memadai. Indikator yang penting adalah kematian ibu dan bayi yang masih tinggi.¹ Upaya bidang kesehatan masyarakat seperti peningkatan taraf kesehatan perorangan, pendidikan kesehatan, pencegahan dan pemberantasan penyakit menular, dan keluarga berencana harus juga memperhitungkan pengetahuan-

¹ Meutia F. Swasono, *Kehamilan, Kelahiran, Perawatan Ibu Dan Bayi Dalam Konteks Budaya*, (Jakarta: UI PRESS, 1998, h. 7

pengetahuan lain mengenai kebiasaan, adat istiadat, dan tingkat pengetahuan tradisional masyarakat setempat. Seringkali, program kesehatan menemui kegagalan karena dicoba untuk dijalankan hanya semata-mata dengan berpedoman kepada pertimbangan teknis medis yang 'kaku'. Salah satu program yang belum mencapai sasaran sebagaimana yang diharapkan, adalah pertolongan persalinan. Hampir di seluruh Indonesia masih banyak persalinan yang ditolong oleh *mama biyang*

Di Indonesia persalinan oleh *mama biyang* hampir di minati oleh masyarakat pedesaan. Hal ini mengidentifikasi bahwa tingkat kesadaran masyarakat di pedesaan terhadap kesehatan masih rendah serta perilaku budaya yang masih di pertahankan. Pertolongan persalinan *mama biyang* menimbulkan berbagai masalah dan penyebab utama tingginya angka kematian dan kesakitan ibu.² Dapat di pahami bahwa *mama biyang* tidak mengetahui tanda-tanda bahaya persalinan, orang yang pergi ke seorang bidan untuk melahirkan menjadi petunjuk kuat tentang urbanismenya yang bersangkutan. Hal itu menunjukkan bahwa mereka telah memilih untuk melepaskan tradisi di seputar kehamilan dengan menganut pandangan yang lebih rasional.

Berbeda dengan masyarakat yang menganut pandangan rasional, masyarakat yang menggunakan jasa *mama biyang*, percaya bahwa pemberian pertolongan saat melahirkan bukan masalah teknis belaka, jauh dari itu keahlian berupa pembacaan-pembacaan doa yang di miliki *mama biyang* akan mampu mengurangi penderitaan dan kesulitan ketika melahirkan. Selain faktor

²Kartika, Sofia. 2004. *Kerja sama dukun dan bidan desa untuk menekan AKI dan AKB*, hlm. 14

kepercayaan faktor ekonomi juga menjadi salah satu penyebab masyarakat untuk menggunakan jasa *mama biyang*.³ Dengan menggunakan jasa *mama biyang* maka masyarakat dapat mengeluarkan biaya persalinan sedikit lebih murah jika dibandingkan dengan memakai jasa seorang bidan. Belum lagi soal pelayanan yang di berikan antara keduanya, seorang *mama biyang* biasanya memberikan perawatan baik sebelum dan sesudah melahirkan. Selama kurang lebih 40 hari pasca melahirkan, *mama biyang* masi mendampingi ibu dan bayi guna memberikan ramuan-ramuan tradisional da pemijatan serta perawatan bagi ibu dan bayi

Mama biyang adalah pelayan kesehatan yang mempunyai tujuan sama dseperti seorang bidan namun berbeda dalam hal penanganan. Jika bidan menangani persalinan dengan menggunakan fasilitasi alat-alat medis diantaranya yaitu termometer untuk mengukur suhu, Stetoskop untuk mendengar detak jantung dan bunyi nafas, tensi meter untuk mengukur [tekanan darah](#), stetoskop laennec untuk mendengarkan denyut jantung janin, Gunting Episiotomi untuk menggunting bagian perineum terutama jika perineum ibu yg melahirkan kaku dan sebagainya maka berbeda halnya dengan cara kerja *mama biyang*, mereka bekerja dengan cara dan alat yang masi sederhana⁴

Tenaga *mama biyang* sejak dahulu kala sampai sekarang merupakan pemegang peranan penting dalam pelayanan kebidanan. Dalam lingkungan *mama biyang* merupakan tenaga terpercaya dalam segala soal yang terkait dengan

³Women Research Institute. *Akses dan pemanfaatan fasilitas dan pelayanan kesehatan pada perempuan miskin*. Seminar Hasil Penelitian 2008

⁴<http://pencerah.blogspot.com/2011/03/pengertian dukun bayi.html> diakses pada tanggal 25 februari 2019

reproduksi wanita. Ia selalu membantu pada masa kehamilan, mendampingi wanita saat bersalin, sampai persalinan selesai dan mengurus ibu dan bayinya dalam masa nifas.

Mama biyang biasanya seorang wanita sudah berumur \pm 40 tahun ke atas. Karena pada umur tersebut, seorang *mama biyang* sudah mempunyai keberanian dan sudah mengetahui cara-cara untuk membantu proses persalinan, pekerjaan ini turun temurun dalam keluarga atau karena ia merasa mendapat panggilan tugas ini. Pengetahuan tentang fisiologis dan patologis dalam kehamilan, persalinan, serta nifas sangat terbatas oleh karena itu apabila timbul komplikasi ia tidak mampu untuk mengatasinya, bahkan tidak menyadari akibatnya, *mama biyang* tersebut menolong hanya berdasarkan pengalaman dan kurang profesional. Berbagai kasus sering menimpa seorang ibu atau bayinya seperti yang terjadi oleh salah satu masyarakat di desa waimiting, yang dimana proses persalinan yang dibantu oleh *mama biyang* tersebut mengakibatkan tidak tertolongnya calon bayi dan ada juga berbagai kasusnya lainnya seperti kecacatan bayi sampai pada kematian ibu dan anak.

Peran dan keberadaan *mama biyang* tetap harus di lestarikan dan diperhatikan perkembangannya, karena kehadiran *mama biyang* di tengah-tengah masyarakat adalah selain untuk melestarikan budaya dan adat istiadat yang berlaku didalam masyarakat juga dapat membantu meringankan biaya persalinan bagi keluarga yang kurang mampu.⁵

⁵[File:///P./Peranan Dukun Bayi, Bidan Di Desa , Andro's Blog.htm](#), diakses pada tanggal 25 februari 2019

Mengingat bahwa kesehatan adalah hak setiap warga Indonesia, sehingga secara mandiri dan bertanggung jawab masyarakat berhak menentukan pelayanan kesehatan dalam hal ini persalinan, maka bagi masyarakat yang menentukan pilihannya kepada *mama biyang* berhak juga atas jaminan kesehatan pasca persalinan, maka untuk mengupayakannya pemerintah harus memberikan pelatihan terhadap para *mama biyang* secara terprogram yang salah satunya melalui program puskesmas., fakta yang peneliti temukan berdasarkan observasi awal, masyarakat desa waimiting, lebih mempercayai jasa *mama biyang* untuk proses melahirkan daripada dokter. Berdasarkan permasalahan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “*Peran Mama Biyang Bagi Masyarakat Waimiting Terhadap Proses Persalinan Di Desa Waimiting Kecamatan Liliaty Kabupaten Buru*”

B. Rumusan Masalah Dan Batasan Masalah

1. Rumusan masalah

Berdasarkan permasalahan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana peran *mama biyang* terhadap proses persalinan bagi masyarakat di Desa Waimiting Kecamatan Liliaty Kabupaten Buru?
2. Bagaimana dampak proses persalinan yang dibantu oleh *mama biyang* terhadap masyarakat di desa waimiting kecamatan liliaty kabupaten buru?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, supaya penelitian lebih terarah sesuai dengan judul dan tujuan dilakukannya penelitian, maka penulis

memberikan batasan permasalahannya pada peran *mama biyang* bagi masyarakat terhadap proses persalinan dan dampak proses persalinan oleh *mama biyang* terhadap masyarakat desa waimiting

C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini dimaksud sebagai berikut :

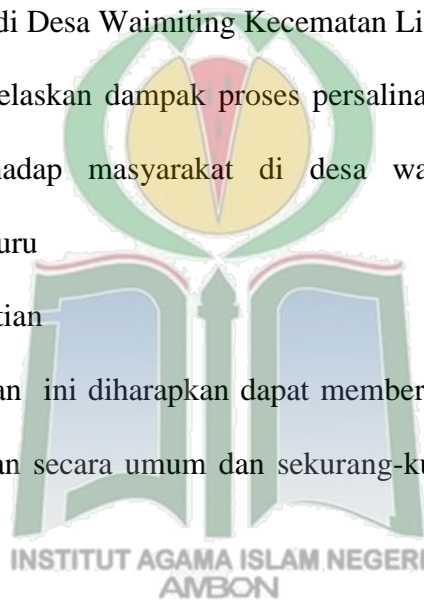
- a. Untuk menjelaskan peran *mama biyang* terhadap proses persalinan bagi masyarakat di Desa Waimiting Kecamatan Lilialy Kabupaten Buru
- b. Untuk menjelaskan dampak proses persalinan yang dibantu oleh *mama biyang* terhadap masyarakat di desa waimiting kecamatan lilialy kabupaten buru

2. Manfaat penelitian

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi disiplin keilmuan secara umum dan sekurang-kurangnya bermanfaat dalam dua aspek, yaitu:

a. Manfaat teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam menambah pengetahuan dan menjadi bahan acuan bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan dan dapat meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan terutama ilmu Sosiologi, pada kehidupan sosial dalam masyarakat.



b. Manfaat praktis

- 1) Bagi Institut Agama Islam Negeri Ambon Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi bacaan sehingga dapat memberikan wawasan dan pengetahuan.
- 2) Bagi Mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah wawasan tentang peran mama biyang bagi masyarakat terhadap proses persalinan yang ada di lingkungan masyarakat setempat.
- 3) Bagi peneliti. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi bekal pengetahuan dan pengalaman secara nyata bagi peneliti sehingga nantinya dapat memberikan pemahaman dan kontribusinya terhadap permasalahan yang ada dalam masyarakat.
- 4) Bagi Masyarakat. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman terhadap masyarakat pada umumnya agar memahami arti pentingnya peran mama biyang bagi masyarakat terhadap proses persalinan dan juga secara langsung membantu masyarakat dalam meringankan biaya persalinan di desa Waimiting.

D. Pengertian Judul Dan Definisi Operasional

1. Pengertian judul

- a. Peran menurut KBBI adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat
- b. Mama biyang menurut KBBI adalah orang yang pekerjaannya menolong perempuan melahirkan

- c. Masyarakat menurut KBBI adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama
- d. Proses menurut KBBI adalah runtunan perubahan (peristiwa) dalam perkembangan sesuatu
- e. Persalinan menurut KBBI adalah proses mengeluarkan anak dari kandungan

2. Definisi Operasional

a. Definisi Peran

Peran menurut KBBI adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Menurut Soekanto peran adalah segala sesuatu oleh seseorang atau kelompok orang dalam melakukan suatu kegiatan karena kedudukan yang dimilikinya. Sedangkan menurut Berry dan Suparlan (dalam Soekanto, peranan adalah seperangkat harapan yang dikenakan pada masyarakat yang menempati kedudukan sosial tertentu..

b. Definisi *Mama Biyang*

Mama biyang adalah profesi seseorang yang dalam aktivitasnya, menolong proses persalinan seseorang, merawat bayi mulai dari memandikan, menggendong, belajar berkomunikasi dan lain sebagainya. *Mama biyang* biasanya juga selain dilengkapi dengan keahlian atau skill, juga dibantu dengan berbagai doa khusus yang dipelajarinya dari pendahulu mereka⁶

⁶[http://pencerah.blogspot.com/2011/03/pengertian dukun bayi.html](http://pencerah.blogspot.com/2011/03/pengertian_dukun_bayi.html) diakses pada tanggal 25 februari 2019

c. Definisi Masyarakat

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) diartikan sebagai manusia yang mendiami suatu tempat dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh kebudayaan yang mereka anggap sama.⁷

masyarakat yaitu sekumpulan orang yang, terdiri dari berbagai kalangan, baik golongan mampu ataupun golongan tak mampu, yang tinggal di dalam satu wilayah dan telah memiliki hukum adat, norma-norma serta berbagai peraturan yang siap untuk ditaati. Kata masyarakat sendiri pasti sudah sering kita dengar, seperti masyarakat perkotaan, masyarakat desa, masyarakat Bugis, masyarakat Betawi, dan lain lain. Sering kali diartikan secara mudah sebagai warga tetapi konsep masyarakat sendiri cukup rumit untuk dapat dimengerti.⁸

d. Definisi Proses Persalinan

Persalinan adalah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan uteri) yang telah cukup bulan atau dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain tanpa bantuan (kekuatan sendiri)

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan ini, penulis membagi dalam 5 (lima) bab, yang masing-masing bab terbagi menjadi sub-sub bab dan saling berkaitan, untuk memudahkannya maka sistematikanya adalah sebagai berikut,

⁷Database Utama KBBI, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta Balai Pustaka, 1990), hlm 5

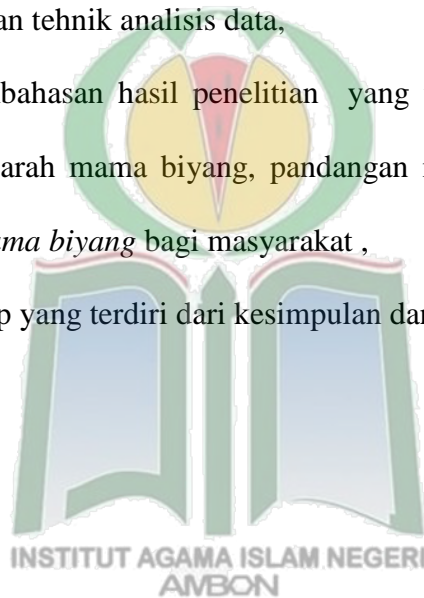
⁸[http://pencerah.blogspot.com/2011/03/pengertian masyarakat.html](http://pencerah.blogspot.com/2011/03/pengertian-masyarakat.html) di akses pada tanggal 25 februari 2019

Bab I Adalah bab Pendahuluan yang terdiri atas: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah Dan Batasan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian, pengertian judul dan Sistematika Penulisan skripsi, Bab II adalah bab membahas tentang kajian teori: pengkajian tentang, penelitian terdahulu, peran, *mama biyang*, masyarakat dan proses persalinan,

Bab III adalah bab yang berisi metode penelitian yang terdiri dari: jenis penelitian, pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan tehnik analisis data,

Bab VI adalah pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari: letak geografis lokasi penelitian, sejarah *mama biyang*, pandangan masyarakat terhadap *mama biyang*, dan peran *mama biyang* bagi masyarakat ,

Bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian yang bersifat lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif, yakni menyangkut tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif melalui pengungkapan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam serta perilaku yang diamati.³²

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu dalam meneliti dan menganalisa tentang peran mama biyang bagi masyarakat terhadap proses persalinan. Tentu data yang akan diambil oleh peneliti bersumber dari pihak-pihak yang terkait di dalam masyarakat pengambilan data dilaksanakan dengan melakukan pengamatan setiap kegiatan dan tentunya dari hasil wawancara kepada masyarakat dan mama biyang di desa Waimiting Kecamatan Liliy Kabupaten Buru

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu tentang peran mama biyang bagi masyarakat terhadap proses peralihan, sehingga peneliti melakukan pendekatan dan jenis penelitian sebagai berikut:

1. Pendekatan sosiologis

³²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007, hlm. 57

Pendekatan penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui peran *mama biyang* terhadap proses persalinan di dalam masyarakat. Dengan melakukan pendekatan sosiologis maka diharapkan suatu fenomena sosial dapat di analisis dengan faktor yang mendorong terjadinya interaksi maupun hubungan mobilitas sosial dalam masyarakat.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Waimiting Kecamatan Liliy Kabupaten Buru.

2. Waktu penelitian

Pra Penelitian ini dilakukan pada tanggal 2 Februari 2019, dan penelitian ini akan berlangsung setelah proposal diseminarkan yaitu dari tanggal 18 Oktober sampai 18 November 2019.

D. Jenis dan sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data Primer, yakni data yang di peroleh langsung dari sumber inti yaitu satu orang *mama biyang* dan delapan orang masyarakat di desa Waimiting Kecamatan Liliy Kabupaten Buru yaitu Harun Umasugi, Maryam Tueka, Eda Kabau, Rumini Alu, Sadola Alu, Kaula Kapota, Dian Kabau, Alwan Wannebo
- b. Data Sekunder, yakni data yang diperoleh melalui bahan kepustakaan dan literatur-literatur penunjang seperti artikel, jurnal , blog internet, dokumen-

dokumen penting, laporan hasil penelitian, makalah dan sebagainya dan sumber-sumber terpercaya lainnya.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah orang yang dianggap dapat memahami secara mendalam tentang informasi yang di butuhkan oleh peneliti, jadi data yang dibutuhkan dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Informan, yaitu orang-orang yang berpengetahuan yang memberikan data saat peneliti berada di lapangan dalam melakukan penelitian
- b. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan observasi awal di desa Waimiting yang dilakukan oleh peneliti terhadap gambaran umum tentang lokasi penelitian dan masalah yang diteliti.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat, peneliti melakukan:

- a. Observasi (pengamatan)

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian.³³ Pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran secara langsung tentang kegiatan masyarakat

- b. Wawancara (interview)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada

³³Mardalis. *Metode penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2017. hlm.63.

sipeneliti.³⁴ Yaitu suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden dalam hal ini kepada masyarakat dan struktur masyarakat setempat terkait kepercayaan terhadap *mama biyang*

c. Dokumentasi

Yaitu cara memperoleh data dengan melihat dokumen-dokumen yang ada di desa waimiting setempat. Sejauh data tersebut ada hubungannya dengan masalah-masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini penulis akan mencari data tertulis baik yang berupa catatan, arsip serta buku-buku lain yang dianggap penting. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto-foto peneliti wawancara dengan informan dan lain-lain.

F. Teknik Analisis Data

Dalam rangka menjawab rumusan masalah yang ditetapkan penulis maka analisis data yang menjadi acuan dalam penelitian ini mengacu pada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data baik melalui observasi langsung dilapangan kemudian wawancara mendalam terhadap informan yang *compatible* terhadap penelitian untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar memperoleh data sesuai dengan yang diharapkan. Ataupun dengan menelaah literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian.³⁵

³⁴Mulyadi, Muhammad, *metode penelitian praktis kualitatif dan kuantitatif*, puplica pres, Jakarta: 2016, hlm. 90

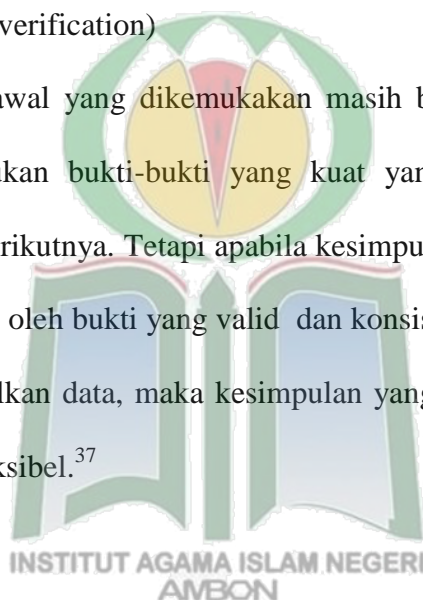
³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*,

2. Reduksi data (Data Reducation)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer ini dengan memberikan kode pada aspek- aspek tertentu.³⁶

3. Kesimpulan data (verification)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang fleksibel.³⁷



Bandung: Alfabeta, 2013, h.335.

³⁶Miles dan Haberman, *Analisis Data Kualitatif*, Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta, tahun 1992, hlm. 16

³⁷*Ibid.* h. 336.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran *Mama Biyang* Terhadap Proses Persalinan Bagi Masyarakat di Desa Waimiting Kecamatan Liliy Kabupaten Buru ini berperan sebagai penolong pertama dalam hal menangani proses persalinan. Bukan hanya sebagai penolong untuk persalinan, akan tetapi juga membantu dalam hal ekonomi. Selain itu, *mama biyang* juga membantu pengobatan ibu yang baru selesai melahirkan dan membantu mengurus bayi yang baru dilahirkan sampai dimana ibunya bisa dengan sendiri mengurusnya. Dalam membantu proses persalinan di desa Waimiting, *mama biyang* menggunakan cara tradisional dalam hal obat-obatan walaupun ada sebagian obat dari rumah sakit atau yang direkomendasikan oleh bidan. Dengan demikian, *mama biyang* dalam proses membantu persalinan juga dibekali atau diberikan pelatihan tentang cara menangani proses persalinan yang sesuai dengan prosedur kesehatan.
2. Dampak proses persalinan yang dibantu oleh *mama biyang* terhadap masyarakat di desa Waimiting kecamatan liliy kabupaten buru yaitu,
 - a. dampak positif. Untuk masyarakat yaitu bisa membantu masyarakat dalam proses persalinan dengan mudah dan disenagi dengan biaya yang tidak terlalu mahal. Untuk kesehatan atau puskesmas juga membantu kerja para bidan dalam menangani proses persalinan. Untuk bayi yaitu, bisa membantu

mengurus bayi dan memperhatikan bayi sampai dimana ibunya bisa mengurusnya sendiri.

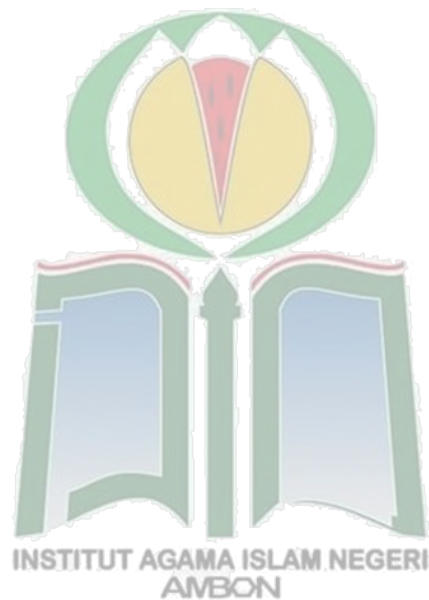
- b. Negatif yaitu, kurangnya peralatan yang memadai untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan dalam proses persalinan, Kurangnya pengetahuan mama biyang tentang kesehatan moderen yang diterapkan oleh dunia kesehatan, Merugikan pihak puskesmas atau bidan yang bertugas di desa serta bisa kehadiran mama biyang bisa membuat hubungan antara mama biyang dengan petugas kesehatan yang ada di desa menjadi kurang baik.

B. Saran

Adapun saran yang penulis ajukan kepada pihak terkait, yaitu: mama biyang, pemerintah desa, serta masyarakat setempat adalah:

1. Disarankan agar profesi mama biyang sebagai pelaku pertolongan persalinan tradisional sekaligus sebagai konsultasi kesehatan dapat diwariskan dan memiliki penerus profesi tersebut. Dengan cara memberikan bimbingan dan pelatihan-pelatihan oleh mama biyang kepada masyarakat khususnya bagi masyarakat desa waimiting.
2. Pemerintah desa waimiting, kecamatan lilialy kabupaten Buru selaku pemerintah desa dimana praktik mama biyang dilakukan, sudah seharusnya mendukung dan memfasilitasi sarana dan prasarana kepada mama biyang untuk menunjang profesinya sebagai konsultasi kesehatan tradisional dalam hal ini kehamilan dan kelahiran. Agar terciptanya rasa nyaman bagi setiap pasien yang akan melahirkan.

3. Selanjutnya bagi masyarakat desa waimiting sudah semestinya memberikan dukungan serta partisipasinya terhadap keberadaan mama biyang sebagai pelaku persalinan dan konsultasi kesehatan tradisional karena dengan ikut berpartisipasi kita telah turut serta didalam melestarikan budaya diseputar kehamilan dan kelahiran yang secara turun temurun dijalankan.



DAFTAR PUSTAKA

- Johnson Doyle Paul, *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern*, Jakarta:Gramedia,1986.
- Koentjaraningrat, *Pengantar Antrpologi*, Cetakan Ketiga, Penerbit: PT. Rineka Cipta, Jakarta, Tahun 2005
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru. 1980
- Kartika, Sofia. 2004. *Kerja sama dukun dan bidan desa untuk menekan AKI dan AKB*
- Koentjaraningrat: *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*, (Jakarta: Djambatan, 1985
- ¹ Meutia F. Swasono, *Kehamilan, Kelahiran, Perawatan Ibu Dan Bayi Dalam Konteks Budaya*, (Jakarta: UI PRESS, 1998)
- Manuaba. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*, Jakarta: EGC
- Mardalis.*Metode penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2017. Puspita Eka, Anik Maryunani. *Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)*. Jakarta : CV. Trans Info Media, 2013.
- Moleong Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyadi, Muhammad, *metode penelitian praktis kualitatif dan kuantitatif*,puplica pres, Jakarta: 2016
- Ridwan M. Lubis, *Agama Dalam Perbincangan Sosiologi*, Bandung: CitaPustaka Media Perintis, 2010.
- Sunarto Kamanto, *Pengantar Sosiologi*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1993.
- Swasono Meutia F., *Kehamilan, Kelahiran, Perawatan Ibu Dan Bayi Dalam Konteks Budaya*, Jakarta: UI PRESS, 1998.
- Tesis oleh Triratnawati, Serilaila. 2009. *“Tingginya Animo Suku Banjar Bersalin kepada Bidan Kampung*
- Women Research Institute. *Akses dan pemanfaatan fasilitas dan pelayanan kesehatan pada perempuan miskin*. Seminar Hasil Penelitian 2008
- Soekanto Soerjano, *Emile Dhurkheim Aturan-Aturan Metode Sosiologis*, Jakarta: Rajawali, 1985.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Database Utama KBBI, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta Balai Pustaka, 1990,

Di kutip dari Tesis Anggrodi, Rina. '*Dukun Bayi Dalam Persalinan Oleh Masyarakat Indonesia* Universitas Indonesia, Depok 16424, Indonesia Makara, kesehatan, vol. 13, no. 1, Juni 2009

Tesis oleh Triratnawati, Serilaila. 2009. "*Tingginya Animo Suku Banjar Bersalin kepada Bidan Kampung*"

[http://pencerah.blogspot.com/2011/03/pengertian dukun bayi.html](http://pencerah.blogspot.com/2011/03/pengertian_dukun_bayi.html) diakses pada tanggal 25 Februari 2019

[http://pencerah.blogspot.com/2011/03/pengertian masyarakat.html](http://pencerah.blogspot.com/2011/03/pengertian_masyarakat.html) di akses pada tanggal 25 Februari 2019

[http://id.wikipedia.org/wiki/ Pengertian Peran](http://id.wikipedia.org/wiki/Pengertian_Peran). Di akses pada tanggal 25 Februari 2019

[http://pencerah.blogspot.com/2011/03/pengertian proses persalinan.html](http://pencerah.blogspot.com/2011/03/pengertian_proses_persalinan.html) diakses pada tanggal 25 Februari 2019



Lampiran 1

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan tokoh Adat desa Waimiting bapak Harun Umasugi



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Gambar 2. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan mama biyang desa Waimiting ibu Ramla Aunaka



Gambar 3. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan masyarakat desa Waimiting Ibu Eda Kabau



Gambar 4. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan kepala desa Waimiting bapak Sodola Alu



Gambar 5. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan bidan desa Waimitng ibu Dian Kabau



Gambar 6. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan pegawai puskesmas desa Waimiting bapak Alwan Wannebo



Gambar 7. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan masyarakat desa Waimiting ibu Maryam Tueka



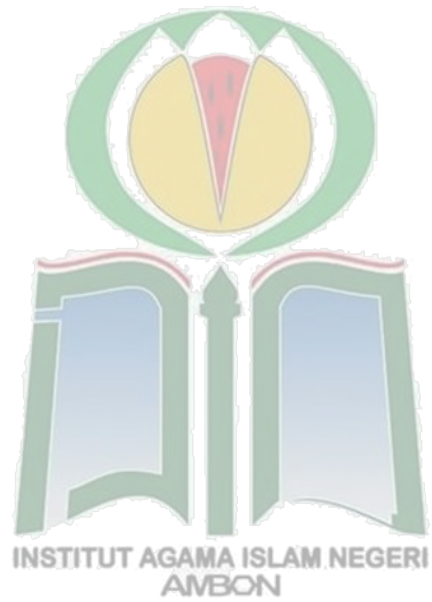
Gambar 8. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan masyarakat desa Waimiting Ibu Rumini Alu



Gambar 9. Alat yang digunakan mama biyan untuk membantu persalinan



Gambar 10. proses meijat bayi setelah dimandikan





Nomor : B- 672/In.09/3/3-a/TL.00.9/10/2019
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 14 Oktober 2019

Kepada Yth :
Kepala Badan Kesbangpol
Kabupaten Buru
Di-
Namlea

Assalamualaikum Wr, Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Irma Alu
NIM : 150202033
Jurusan : Sosiologi Agama
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Kompleks IAIN Ambon
Judul Skripsi : *Peran mama biyang bagi masyarakat Waimiting terhadap proses persalinan di Desa Waimiting Kecamatan Liliaty Kabupaten Buru*
Lokasi : Desa Waimiting Kecamatan Liliaty
Waktu : 18 Oktober – 18 November 2019

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terim kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb



Dekan

Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 19700223 200003 1 002

Tembusan Yth :
Rektor IAIN Ambon



9	7	5	7	1
---	---	---	---	---

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN
NOMOR : 074 / 163 / BKBP / X / 2019

DITUNJUK
 SURAT : Dekan institut Agama Islam Negeri Ambon Fakultas Ushuludin Dan Dakwah
 NOMOR : B-672/In.09/3/3-a/TL.00.9/10/2019
 TANGGAL : 14 Oktober 2019
 PERIHAL : Permohonan Izin Penelitian

- ASAS :**
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
 3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6 / 2 / 12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan Melaporkan Diri Kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.
 4. Peraturan Daerah Nomor : 24 Tahun 2014 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga-Lembaga Teknis Daerah Provinsi Maluku.

Anggapan ini menyatakan tidak keberatan memberi izin untuk melaksanakan penelitian / pengabdian masyarakat

MAHASISWA : IRMA ALU
NPM : 150202033
PRODI : Mahasiswa Prodi. Sosiologi Agama
JUDUL : "Peran Mama Biyang Bagi Masyarakat Waimiting Terhadap Proses Persalinan di Desa Waimiting Kecamatan Liliyaly Kabupaten Buru"
LOKASI : Desa Waimiting Kecamatan Liliyaly
WAKTU : 18 Oktober 2019 – 18 November 2019

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
- b) Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
- c) Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : *Penelitian*.
- d) Tidak Menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian.
- e) Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- f) Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
- g) Menyampaikan 1(satu) Wks. Hasil penelitian kepada Bupati Buru Cq.Ka. Badan Keshangpol Kabupaten Buru.
- h) Surat Rekomendasi ini berlaku sampai dengan 18 November 2019, serta dicabut apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Namlea, 24 Oktober 2019

a.n. Bupati Buru
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
 Kabupaten Buru
 Sekretaris.

(SITI NURBAYA WARITA, S.E.)
 Nip: 19650902 199203 2 011

Disampaikan Kepada Yth :
 Bupati Buru Sebagai Laporan
 Camat Liliyaly
 Kepala Desa Waimiting
 Sdr/i IRMA ALU



PEMERINTAH KABUPATEN BURU
KECAMATAN LILIALY
DESA WAEMITING
Jalan Kurma Indah kode 97571

IJIN PENELITIAN

Nomor : 140 / 111 / 2019

Memperhatikan surat rekomendasi izin penelitian Nomor : 074 / 163 /BKBP /X /2019 tanggal 25 Oktober 2019 tentangl, **Rekomendasi izin Penelitian** terhadap mahasiswa Prodi.Sosologi Agama :

Nama : Irma Alu
NIM : 150202033
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi. Sosiologi Agama
Tema /judul : peran mama biyang Bagi Masyarakat terhadap proses Persalinan di Desa waemiting Kec Lilialy

Bahwa dalam rangka mendukung Program tersebut, maka pada Prinsipnya kami pemerintah desa tidak berkeberatan memberikan izin kepada Mahasiswa yang bersangkutan, untuk **melakukan penelitian** di Desa Waimiting Kecamatan Lilialy Kabupaten Buru. Dan mahasiswa tersebut telah selesai melakukan penelitian dengan baik.

Demikian izin penelitian ini kami berikan, atas perhatian serta kerja samanya kami haturkan banyak terima kasih.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Waemiting, 28 Oktober 2019

Pjt. Kepala Desa Wairmiting


SADOLLAH ALU S.pd



PEMERINTAH KABUPATEN BURU

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Nametek – Namlea Tlp/Fax (0913) 21821

Kode Pos

9	7	5	7	1
---	---	---	---	---

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NOMOR : 070/ 87/ BKBP/ X/ 2019

Menindak lanjuti Surat Pjt. Kepala Desa Waemiting Kecamatan Liliaty Kabupaten Buru Nomor: 140 / 111 / 2019 Tanggal, 28 Oktober 2019, Perihal Surat Laporan Hasil Keterangan Selesai Penelitian Dengan ini Menerangkan Bahwa :

NAMA : IRMA ALU
N I M : 150202033
FAKULTAS : Ushuludin dan Dakwah
PROGRAM STUDI : Sosiologi Agama

Telian selesai melaksanakan penelitian dengan judul : “ *Peran Mama Biyang Bagi Masyarakat Waimiting terhadap Proses Persalinan di Desa Waimiting Kecamatan Liliaty Kabupaten Buru* ”

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Dikeluarkan di : Namlea
Pada tanggal : 30 Oktober 2019

a.n.Bupati Buru
Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Kabupaten Buru
Sekretaris,


(SITI NURBAYA TUARITA, SE)

Nip: 19650902 199203 2 011

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ushuludin dan Dakwah
- 2/ Sdr/i. IRMA ALU
3. Arsip.